

BAB III

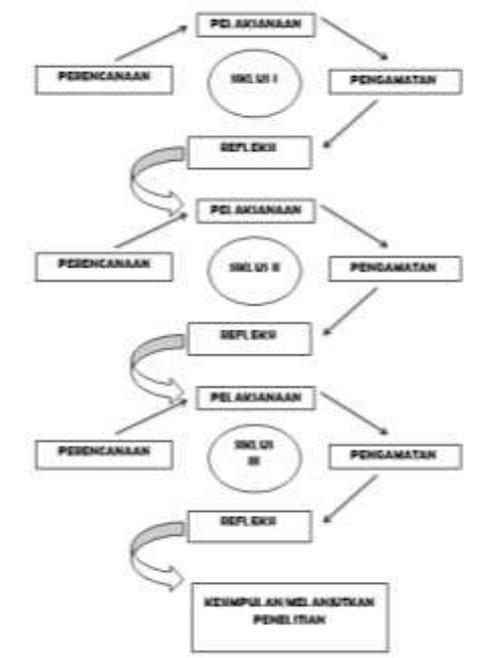
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran terutama pada aktivitas belajar siswa.

B. Desain Penelitian

Penelitian yang dipergunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart. Model yang dipergunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan empat komponen penelitian tindakan pada setiap siklusnya, yakni perencanaan, tindakan (pelaksanaan), pengamatan/observasi dan refleksi dalam suatu sistem spiral yang saling terkait antara satu langkah dengan langkah berikutnya. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus hingga tujuan yang hendak dicapai mengalami peningkatan. Dalam setiap siklusnya dilakukan tahap merencanakan, melaksanakan, observasi dan merefleksi hasil penelitian. Pada siklus pertama jika hasil penelitian kurang sesuai dengan pencapaian yang diinginkan maka dilakukan siklus ke dua. Jika hasil penelitian masih kurang mencapai hasil yang diharapkan, maka dilanjutkan pada tahap siklus berikutnya sampai pada pencapaian yang diinginkan. Model tersebut terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis dan Taggart

(Sumber: Sukardi, 2013)

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa 35 orang. Siswa Laki-laki berjumlah 21 orang dan siswa perempuan berjumlah 12 orang. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SD Negeri X Kota Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan pada pertengahan semester 2 (genap) tahun ajaran 2015/2016 yaitu Februari sampai Mei 2016 .

D. Prosedur Administratif Penelitian

Sebelum melakukan tahapan siklus yaitu perencanaan, peneliti harus mengetahui kondisi awal pembelajaran (pra-penelitian) yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang ada di kelas serta mengidentifikasi, menentukan fokus dan menganalisis masalah yang akan diteliti. Tahap ini merupakan langkah awal dalam pembentukan rancangan model pembelajaran yang akan diterapkan pada pelaksanaan tindakan. Adapun langkah-langkahnya pada tahap awal ini sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran yang terdapat di kelas tempat penelitian.

Maulinda Ikrima, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Mendiskusikan mengenai masalah pembelajaran siswa dengan dosen pembimbing penelitian dan Kepala Sekolah yang akan dijadikan suatu tindakan.
- c. Mendiskusikan dengan guru atau wali kelas III mengenai model pembelajaran yang biasa dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada dikelas.
- d. Melakukan observasi terbuka terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
- e. Menyusun proposal penelitian

Alur penelitian dalam pelaksanaan tindakan melalui 4 tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Plan*)

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk penelitian kepada pihak yang berwenang.
- b. Menyamakan persepsi antara peneliti dan guru dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- c. Menetapkan tema yang akan dibelajarkan serta menelaah Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar pada tema yang akan dibelajarkan.
- d. Merancang dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan.
- e. Menyusun instrumen penelitian yang berfungsi untuk merekam semua data-data yang dibutuhkan sehingga data penelitian dapat diolah dan dianalisis dengan baik.
- f. Konsultasi pada dosen pembimbing tentang instrumen penelitian yang dibuat.
- g. Merevisi instrumen penelitian jika diperlukan.

2. Pelaksanaan (*Action*)

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada tema 8 subtema 2 di kelas III. Dalam pelaksanaannya peneliti bertindak sebagai guru. Tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

Maulinda Ikrima, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Menyampaikan/menginformasikan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
 - 2) Menyampaikan materi
 - 3) Melakukan tanya jawab sebagai pemantapan,
 - 4) Peserta didik atau kelompok menuliskan nomor sembarang dan dimasukkan ke dalam kotak,
 - 5) Guru membacakan soal yang nomornya dipilih secara acak,
 - 6) Peserta didik yang mempunyai nomor sama dengan nomor soal yang sama dibacakan guru berhak menjawab, jika jawaban benar diberi skor dan peserta didik menyambutnya dengan yel hore atau yang lainnya (Memeriksa hasil),
 - 7) Pemberian reward,
 - 8) Penyimpulan,
 - 9) Evaluasi
 - 10) Refleksi.
- b. Observasi pelaksanaan pembelajaran oleh tiga orang observer.
- c. Diskusi dengan observer tentang aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga diketahui kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan pembelajaran.
- d. Pelaksanaan pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui melalui beberapa siklus hingga tujuan tercapai.

3. Pengamatan (*observe*)

Tahapan pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran atau tahap tindakan. Dalam kegiatan observasi ini peneliti menjadi seorang observasi partisipan yang mengamati aktivitas penerapan pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada proses pembelajaran dan melakukan pengamatan pada hasil pembelajaran hal ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang kekurangan dan kemajuan dalam proses pembelajaran terutama perkembangan aktivitas belajar siswa.

4. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti menganalisis hasil dari observasi dan interpretasi data sehingga dapat menyimpulkan hasil pelaksanaan pada setiap siklus. Data yang diperoleh pada setiap siklus dianalisis berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan, kemudian dilakukan refleksi sebagai bahan evaluasi dan koreksi untuk memperbaiki siklus berikutnya.

E. Prosedur Substantif Penelitian

1. Instrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan disusun untuk setiap siklus. Masing-masing RPP berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar hingga pada evaluasinya. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini mengacu pada model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*.

b. Bahan Ajar

Bahan ajar memuat materi yang akan disampaikan dan diajarkan ketika kegiatan pembelajaran dan media yang harus digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

c. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa memuat masalah-masalah berupa soal yang harus diselesaikan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Dalam lembar kerja siswa dicantumkan pedoman atau prosedur agar siswa aktif dalam kelompok untuk melakukan eksplorasi terbimbing. Lembar kerja siswa digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

2. Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh informasi atau data melalui media pengamatan pada saat pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Dalam melakukan observasi ini, peneliti melakukan pengamatan partisipasif yang berperan sebagai guru sekaligus observer. Selain itu, peneliti dibantu oleh dua orang teman sejawat dan guru mitra sebagai pengamat pasif. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diungkap oleh angket atau metode pengumpul data lainnya. (Sukardi, 2013, hlm. 112)

Observasi menggunakan sasaran utama indera penglihatan mengenai hal-hal yang akan di teliti berkaitan perkembangan aktivitas belajar siswa melalui pengamatan indikator aktivitas belajar yang telah ditentukan. Selain itu, observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran melalui aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada proses pembelajaran.

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan disebut juga *field note*. Catatan lapangan khusus digunakan dalam kegiatan pengumpulan data yang terdapat di lapangan. Catatan lapangan terbagi menjadi dua yaitu catatan harian guru dan catatan harian siswa. Catatan harian guru yang berupa buku catatan yang dimiliki oleh guru dan catatan harian siswa yang berisi ide, reaksi dan pendapat para siswa tentang umpan balik mereka menerima tindakan dari peneliti. Melalui catatan lapangan, guru dapat mencatat situasi kelas dan macam fenomena yang muncul selama penelitian berlangsung. (Sukardi, 2013, hlm. 44).

b. Instrumen Pengumpul Data

1) Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan berupa pengamatan terhadap pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* yang dilihat melalui respon siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Lembar observasi berupa

panduan yang berisi hal pokok yang harus dicermati pada saat pembelajaran berlangsung. Ada dua jenis lembar observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Lembar observasi keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran (pelaksanaan)

Lembar observasi ini untuk mengukur tingkat ketercapaian pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu untuk melihat aktivitas siswa dan guru pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

b) Lembar observasi perkembangan aktivitas belajar siswa.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur perkembangan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berdasarkan indikator ketercapaian aktivitas belajar yang telah ditentukan sebelumnya.

2) Lembar Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan ini digunakan untuk menuliskan situasi yang terjadi dikelas baik kegiatan guru maupun siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Pengolahan Data

1) Pengolahan data Kualitatif

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, yaitu respon siswa terhadap penerapan pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Data untuk dianalisis berasal dari hasil observasi dan catatan lapangan. Data kualitatif diolah berupa deskripsi. Proses pengolahan data dalam bentuk deskripsi atau kualitatif berdasarkan tahap berikut ini:

a) Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan terhadap data yang telah diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.

- b) Penyajian Data (*data display*), dalam tahap ini dilakukan pengelompokan data berdasarkan kriteria tertentu untuk mencari kesamaan yang ada. Dalam penelitian ini klasifikasi digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk grafik. Data yang disajikan berupa perkembangan aktivitas belajar siswa dalam setiap siklus.
- c) Verifikasi (*verification*), dalam tahap ini menurut Mile dan Huberman adalah perangkat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diambil berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. (Sugiyono, 2012, hlm. 91-99)

2) Pengolahan Data Peningkatan Aktivitas Belajar (Kuantitatif)

Data dari hasil observasi mengenai perkembangan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dalam bentuk lembar observasi dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan perhitungan yang diadaptasi dari teori skala Guttman. Dalam skala ini, digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten yaitu Ya atau Tidak dan dibuat dalam bentuk *checklist*. (Riduwan, 2012, hlm. 91)

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan pembelahan ganjil genap yaitu:

Skor 0 : Tidak (Apabila tidak ditampilkan siswa)

Skor 1 : Ya (Apabila ditampilkan siswa). (Riduwan, 2012, hlm. 103)

- a) Menghitung keterlaksanaan pembelajaran

Berikut adalah rumus menghitung persentase keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran:

$$\% \text{keterlaksanaan LP} = \frac{\text{Jumlah LP yang terlaksana}}{\text{Jumlah LP keseluruhan}} \times 100\%$$

b) Menghitung persentase aktivitas belajar

Berikut adalah rumus menghitung presentase aktivitas belajar yang diadaptasi dari Aksiwi dan Sagoro (2014, hlm. 43):

$$\%AB = \frac{\sum x}{y} \times 100\%$$

%AB = Presentase Aktivitas Belajar Siswa

$\sum x$ = Total skor aktivitas belajar siswa yang diperoleh

y = Skor maksimal dari indikator aktivitas belajar

c) Menentukan kategori aktivitas belajar siswa:

$$\frac{\text{Jumlah skor terbesar} - \text{skor terkecil}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Tabel 3. 1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Skor	Keterangan
4,8 – 6	Aktif
3,2 – 4,7	Cukup Aktif
1,6 – 3,1	Kurang Aktif
0 – 1,5	Tidak Aktif

(Sumber: Sugiyono, 2009, hlm. 240)